

ABSTRAK

Fitri Wahyuni. NIM 180101070753. *Penerapan Metode Pembelajaran Bahasa Asing Terhadap Keterampilan Berbahasa Pada Siswa Kelas V SD IBS Martapura.* Pembimbing skripsi Huriyah, S.Pd, M.Pd, pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin 2024.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Keterampilan Berbahasa, Siswa kelas V

Dalam mempelajari bahasa asing banyak sekali problematika yang akan muncul dan dihadapi oleh siswa, contohnya seperti kurangnya rasa percaya diri saat berbicara menggunakan bahasa asing, kesulitan dalam pelafalan, dan lain-lainnya. Oleh karena itu memperkenalkan bahasa asing kepada siswa dengan penerapan metode pembelajaran bahasa asing yang baik di sekolah menjadi sangat penting agar siswa terampil dalam berbahasa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran bahasa asing terhadap keterampilan berbahasa siswa, serta kelebihan dan kekurangan penerapan metode pembelajaran bahasa asing yang diajarkan pada siswa kelas V SD IBS Martapura.

Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu guru bahasa Arab dan Inggris, 6 siswa kelas V dan kepala sekolah sebagai informan tambahan. Objek penelitian ini yaitu penerapan metode pembelajaran bahasa asing terhadap keterampilan berbahasa pada siswa kelas V SD IBS Martapura. Analisis data penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini yaitu: Guru bahasa Arab dan bahasa Inggris sama-sama menerapkan metode tata bahasa-terjemah, metode langsung, dan metode audio-ligual dengan teknik yang dapat mencapai dan membantu meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Kelebihan penerapannya yaitu: Membuat siswa mengetahui dan memahami kaidah-kaidah dalam bahasa, membuat kosakata bahasa siswa semakin banyak, dapat menilai pemahaman siswa terhadap kata-kata yang mereka pelajari, melatih dan membuat siswa mahir dalam pengucapan kata yang benar, membantu guru mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait materi yang diajarkan, membantu siswa memahami apa yang belum mereka pahami, dan dapat memberikan latihan lebih kepada siswa dalam mengaplikasikan tata bahasa atau kata-katadipelajari. Kekurangannya yaitu: dapat menimbulkan kebosanan, dan guru dapat menghabiskan banyak waktu.